

## Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Teknik Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kognitif Anak

Nazwa Aliya, Waldo Venalosa Harianja, Vina Estella Kacaribu,  
Aman Simare-mare, Elya Siska Anggraini

Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : [aliyanazwa53@gmail.com](mailto:aliyanazwa53@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to explore effective communication strategies and techniques in early childhood education to improve children's social and cognitive skills. This research uses a qualitative descriptive approach with observation and interview methods, the research location was carried out at Harapan Islamiah Kindergarten. The results of the research show that effective communication can improve children's social skills such as the ability to communicate, interact and participate in the learning process. In addition, good communication can also effectively improve children's cognitive skills, such as critical thinking skills, analysis, and good social development. This research also shows that effective communication strategies and techniques used by teachers such as the use of clear language, giving examples, and have a big impact on social awareness, and children's emotions. This research shows that effective communication is important in early childhood education to improve children's cognitive and social skills.*

**Keywords:** *Strategy, Communication, early childhood*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan teknik komunikasi yang efektif dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara, lokasi penelitian dilakukan di TK Harapan Islamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterampilan sosial anak seperti kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan keterampilan kognitif anak, seperti kemampuan berpikir kritis, analisis, dan perkembangan sosial yang baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi dan teknik komunikasi efektif yang digunakan guru seperti penggunaan bahasa yang jelas, pemberian contoh, dan mempunyai dampak besar terhadap kesadaran sosial dan emosional anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif penting dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial anak.

**Kata Kunci:** Strategi, Komunikasi, anak usia dini

### PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Dini, 2015). Komunikasi yang baik wajib diterapkan kepada anak sedini mungkin. Orang tua dan guru sangat berperan penting di dalam tumbuh kembang anak termasuk menerapkan komunikasi efektif edukatif dalam pendidikan berkarakter dan berbudi pekerti sehingga anak

dapat hidup berdampingan dengan baik dalam masyarakat di kemudian hari.

Pada dasarnya guru adalah seorang komunikator. Aktivitas sehari-hari seorang pendidik, umumnya diwarnai interaksi dengan para murid. Proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas adalah bagian proses komunikasi. Maka sebagai seorang guru, seharusnya memahami secara utuh tentang praktek komunikasi yang efektif. Sebab jika tidak demikian, maka hampir bisa dipastikan maksud dan tujuan pengajaran tidak tercapai yang berpotensi memunculkan berbagai persoalan ketika hubungan komunikasi antara guru dan murid tidak berjalan optimal. Membangun komunikasi antara “orang tua dan anak usia dini” tentunya berbeda dengan berkomunikasi dengan remaja atau orang dewasa lainnya (Sarnoto, 2022). Seberapa baik siswa mampu menyerap dan mengolah pengetahuan yang mereka terima tergantung pada komunikasi ini. Untuk mengkomunikasikan pengetahuan secara efektif kepada siswa, pendidik perlu menjadi komunikator yang baik. Untuk mendorong siswa menerima ilmu atau pesan, inovasi baru harus diwujudkan (Abdul Aziz, 2017). Senada dengan pendapat peneliti Mahadi dan Ujang (2021) berpendapat bahwa pendidik harus memahami karakteristik siswa, seperti gaya berpikir, minat, lingkungan, suasana hati, atau budaya, agar proses komunikasi pembelajaran dapat berfungsi dengan sukses. Guru harus dapat menjadi dekat dan akrab dengan siswa mereka melalui komunikasi. Kedekatan akan menghilangkan "penghalang" dan meningkatkan alur dan kemudahan percakapan (Mahadi, 2021).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tahapan awal dalam proses pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak. Dalam PAUD, komunikasi efektif antara guru dan anak usia dini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Komunikasi efektif dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, komunikasi efektif juga dapat meningkatkan keterampilan kognitif anak, seperti kemampuan berpikir kritis, beranalisis, dan berumpan. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (the golden age) yang mana masa tersebut anak-anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.

Anak akan selalu berkomunikasi dengan guru untuk berbagi informasi atau pesan sehingga dapat terjadi umpan balik antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam pendidikan anak usia dini merupakan proses hubungan antara pendidik dengan peserta

didik, antara pendidik dengan tenaga sekolah dan antara anak dengan lingkungannya. Anak usia dini dapat berkomunikasi secara verbal, yaitu melalui ekspresi, terutama pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, ada komunikasi nonverbal, yaitu proses kontak antara anak dan pendidik atau antara anak dengan anak lainnya dengan menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, simbol, dan isyarat nonverbal.

Selama ini banyak orang tua tidak terlalu memperhatikan apa yang terjadi dengan anak-anaknya. Sangat penting bahwa para orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai cara berkomunikasi yang efektif dengan anak. Dengan komunikasi efektif, anak pun merasa didengarkan dan dipahami sehingga dapat menumbuhkan penilaian positif dan penghargaan terhadap anak itu sendiri. Hal ini tentunya dapat menumbuhkan kepercayaan dalam diri anak. Sebaliknya komunikasi yang tidak efektif akan menciptakan perasaan tidak berharga atau tidak penting dan tidak dipahami. Anak-anak pun dapat melihat orang tua mereka sebagai sosok yang tidak dapat membantu dan dipercaya.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi strategi dan teknik komunikasi efektif yang digunakan guru dalam PAUD untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif anak. Dalam artikel ini penulis juga akan meneliti Bagaimana pendekatan komunikasi yang baik yang diterapkan pada anak di tk ini, Beserta mengangkat permasalahan berupa hambatan apa saja dalam menerapkan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua di tk ini . penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi dan teknik komunikasi efektif yang lebih baik dalam PAUD.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan komunikasi yang baik yang dapat di terapkan, lokasi penelitian berlokasi di tk harapan islamiah .Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di TK Harapan Islamiah.. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **A. Observasi**

Observasi(pengamatan) yaitu cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung dilokasi obyek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan.

## B. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab dengan guru untuk mendapatkan data dan menggali data lebih dalam mengenai Penerapan Komunikasi Efektif pada Anak Usia Dini

## C. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik melalui dokumen atau media lainnya secara cetak, tertulis, ataupun rekaman yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama. Dalam artian analisa data merupakan kegiatan akhir setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa serta kemudian langkah berikutnya menyimpulkan. Analisa data yang telah dilakukan yang kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yakni metode pembahasan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus dan dari kesimpulan ini merupakan jawaban permasalahan yang ada di dalam pembahasan ini.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang baik yang diterapkan pada anak di tk harapan islamiah berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti . Dilakukan dengan interaksi langsung, berperilaku anak sebagai teman, memberikan contoh kepada anak untuk berhadapan dengan lawan bicaranya ketika berkomunikasi . Ketika sedang bercakap-cakap tentang kegiatan pembelajaran, Guru akan menanyakan bagaimana perasaan anak saat melakukan kegiatan pembelajaran , kesulitan apa yang didapat anak saat sedang belajar. Dan kegiatan apa yang disukai anak hasilnya agar anak Mampu mengekspresikan emosinya . melakukan tanya- jawab kepada anak setelah selesai menonton

video tema air kegiatan seperti apa yang mau anak lakukan , tentunya keinginan tiap anak berbeda beda , ada anak yang mau membuat hujan buatan , ada anak yang mau membuat mainan yang berisi air , lalu menyebutkan bahan bahan apa yang diperlukan untuk membuatnya . Kegiatan akan dilakukan sehari setelah anak selesai mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat permainan yang mereka inginkan . Ini dapat membantu kemampuan berpikir anak dan meningkatkan keterampilan sosial . Lalu hambatan dalam menerapkan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua di tk harapan islamiah berdasarkan metode wawancara pada guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatannya adalah waktu orang tua yang sangat terbatas untuk diakukan nya pertemuan tatap muka dengan guru dikarenakan sebagian dari orang tua murid merupakan pekerja hingga lupa balas chat atau ada orng tua yg tidak mempunyai android, serta daya tangkap orangtua yg berbeda, serta bahasa yg digunakan baik di sekolah maupun di rumah berbeda sudah terjalin dengan baik komunikasi antara guru dan orang tua baik secara langsung maupun melalui media sosial. Walaupun begitu pasti ada kendala atau permasalahan yang ditemui dalam menjalin komunikasi tersebut. Ada bentuk kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu antara lain ; saling bertukar informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pola komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran haruslah berjalan dengan baik, dimana pola komunikasi ini memang dibutuhkan untuk melihat hal yang berhubungan dengan kegiatan dari setiap peserta didik. Setiap sekolah pastilah melakukan komunikasi dan menjalin hubungan baik antara sekolah dan orang tua. Melihat, orang tuapun mempunyai dampak yang besar untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Dalam proses pelaksanaan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua haruslah berjalan dengan baik. Karena mengingat sekolah merupakan lingkungan untuk sama-sama mewujudkan capaian belajar peserta didik . Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan pada konteks Tri pusat tersebut harus saling berkaitan kedua anak setelah rumah. Jadi lingkungan rumah dan sekolah harus bekerja sama satu sama lain atau dalam arti ketiganya baik itu keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus saling bekerja sama.



**Gambar 1. Guru melakukan tes membaca sebelum memulai pembelajaran pada anak**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta siswa Studi Kasus Di Tk harapan islamiah peneliti menarik kesimpulan bahwa pada proses pelaksanaan komunikasi antara guru dan orang tua sudah terlaksana dengan baik . Komunikasi efektif dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Guru dan orang tua harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pendidikan. Strategi-strategi seperti memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, memiliki pandangan yang baik terhadap guru, memiliki lingkungan yang mendukung, memiliki strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam komunikasi . Mengajak anak ikut aktif kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar tercapai nya kemampuan sosial dan kognitif anak .

## **DAFTAR PUSTAKA**

Indarwati, S., Subroto, D. E., Maulani, G., Priyanti, N. Y., Fauziah, N. K., Yuliwati, R., ... & Susilawati, E. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini. Sada Kurnia Pustaka

Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148-1153

Rahmani , L. D., & Setiyatna, H. (2024). Komunikasi Efektif pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *JECER (journal Of Early Childhood Education And Research)*, 4(2), 73-80.

Yuliana, A. C., Nurhuda, V. N., Ngadhimah, M., & Sidiq, U. (2023). Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tahfizh Al Furqon Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 3(01), 181-192.